

Bagi Stephanie, janji atlet bukan hanya pepatah. Janji atlet adalah alat yang ampuh untuk mengatasi ketakutan terbesarnya. Ketika ia pertama kali bergabung dalam Special Olympics, ketakutannya akan air membuatnya hampir tidak mungkin untuk berkompetisi dalam olahraga renang. Dia tidak berani menjauh dari tepi kolam renang ke tempat yang lebih dalam dan bahkan menjadi mual sesaat sebelum lomba dimulai. Katanya, "Saya takut air di kolam renang. Rasanya sangat dingin dan kelihatannya sangat dalam. Saya takut tenggelam. Saya menjadi mual dan mabuk sebelum berlomba. Tapi saya selalu diingatkan supaya berani untuk berusaha mencobanya."

Saat ini, dia adalah salah satu atlet yang terbaik dari Special Olympics Indonesia dalam cabang olahraga renang. Dan sementara ia terus berjuang untuk lepas dari ketakutannya akan air, dia tetap memilih menjadi atlet cabang renang dan terus ikut berkompetisi dalam olahraga air ini. Dengan terlibat dalam Special Olympics, Stephanie mendapatkan kepercayaan diri yang dia butuhkan untuk merayakan kemampuannya dan mengejar mimpinya. Sebagai International Global Messenger, dia berkeinginan mempromosikan kesehatan diri bagi teman-teman atlet dan turut mendidik atlet-atlet muda dalam Special Olympics.

Stephanie adalah seorang atlet berprestasi, yang memenangkan medali emas di Special Olympics World Summer Games Tahun 2011 di Athena Special Olympics Asia Pacific Regional Games Tahun 2013 di Australia, dia juga merupakan pemimpin inspiratif dalam komunitas Special Olympics. Sebagai Youth Leader dalam Athlete Leadership Program, dia menggiatkan orang muda, dengan dan tanpa keterbatasan intelektual, untuk mempromosikan Special Olympics dan mewujudkan inklusi di sekolah-sekolah, komunitas-komunitas dan masyarakat. Stephanie bahkan dipilih oleh UNICEF dan British Council sebagai Pembawa Obor pada ajang olahraga elit Olimpiade London Tahun 2012.

Saat dia tidak sibuk dengan kegiatan Special Olympics atau dalam program kepemimpinan atlet, Stephanie menikmati bermain piano, memasak, bermain bulu tangkis dan bersosialisasi dengan teman-temannya. Dia bahkan memiliki usaha laundry di Jakarta dan mengelola tim karyawannya dengan gayanya yang akrab dan menganggap mereka sebagai keluarga. Atlet favoritnya adalah Ade Ray (binaragawan), Susi Susanti (bulutangkis), Ivana Lie (bulutangkis), dan Albert C. Sutanto (renang), dan selebriti favoritnya adalah Giring Nidji (penyanyi) dan Ferry Salim (duta UNICEF yang dia kenal melalui keterlibatannya sebagai pembawa obor untuk Olimpiade London).